



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU VULVA HYGIENE
DENGAN GEJALA INFEKSI CANDIDIASIS
VULVOVAGINITIS PADA MAHASISWA
PUTRI DI ASRAMA STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

NOVITA GLORENCIA LAIA

2303013

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU VULVA HYGIENE DENGAN GEJALA INFEKSI CANDIDIASIS *VULVOVAGINITIS* PADA MAHASISWA PUTRI DI ASRAMA STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2025

Disusun oleh:

NOVITA GLORENCIA LALA

2303013

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 22 April 2025

Ketua Pengaji

Priyani Haryanti, S.Kep.,
Ns., M.Kep., Ph.D)

Pengaji I

Resta Betaliani Wirata,
S.Kep., Ns., MSN)

Pengaji II

Oktalia Damar P. S.Kep.,
Ns., MAN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan



(Indah Pravasti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN VULVA HYGIENE BEHAVIOR AND
SYMPTOMS CANDIDIASIS VULVOVAGINITIS INFECTION IN THE
DORMITORY OF STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA IN 2025**

Novita Glorencia Laia¹, Oktalia Damar Prasetyaningrum²

ABSTRACT

Background: 50% of female students in the dormitory of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta still practice poor vulva hygiene behavior, including changing pads only when full, wearing tight underwear and using feminine products excessively. From the vulva hygiene behavior, symptoms of candidiasis such as itching and vaginal discharge were obtained and one person had a history of candidiasis vulvovaginitis.

Objective: To determine the relationship between vulva hygiene behavior and symptoms of candidiasis vulvovaginitis infection among female students living in the dormitory at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2025.

Research Method: Quantitative analytic correlation research with a Cross Sectional approach. The study population was 70 female students in the dormitory of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta using the total sampling technique. The instrument used was a questionnaire using the Spearman rank data analysis test.

Result: Most respondents had good vulva hygiene behavior as many as 50 respondents and 55 respondents did not have symptoms of candidiasis vulvovaginitis infection. Through data processing, a p-value of $0.001 < a = 0.05$ was obtained so that H_0 was rejected and H_a was accepted. The closeness of the relationship is in the moderate category with a positive value with a result of 0.443.

Conclusion: There is a significant relationship between vulva hygiene behavior and symptoms of candidiasis vulvovaginitis among female dormitory students, with a moderate level of association.

Keywords: vulva hygiene, candidiasis vulvovaginitis, female students xvii + 104 pages + 10 tables + 2 schemes + 17 appendices

Bibliography: 63, 2016–2024

¹Student of Bachelor of Nursing, Betehesda Institute For Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Betehesda Institute For Health Sciences

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU VULVA HYGIENE DENGAN
GEJALA INFEKSI CANDIDIASIS VULVOVAGINITIS PADA
MAHASISWA PUTRI DI ASRAMA STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2025**

Novita Glorencia Laia¹, Oktalia Damar Prasetyaningrum²

ABSTRAK

Latar Belakang: 50% mahasiswi di asrama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta masih melakukan perilaku *vulva hygiene* yang kurang diantaranya, mengganti pembalut hanya saat penuh, memakai pakaian dalam yang ketat dan menggunakan produk kewanitaan secara berlebihan. Dari perilaku *vulva hygiene* tersebut didapatkan gejala *candidiasis* seperti gatal dan keputihan dan satu orang pernah mengalami riwayat candidiasis vulvovaginitis.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan gejala infeksi *candidiasis vulvovaginitis* pada mahasiswa putri di asrama putri di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025

Metode Penelitian: Penelitian Kuantitatif *analytic correlation* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini, 70 mahasiswa putri di asrama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan kuesioner dengan menggunakan uji analisis data *spearman rank*.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki perilaku *vulva hygiene* baik sebanyak 50 responden dan 55 responden tidak memiliki gejala infeksi *candidiasis vulvovaginitis*. Melalui pengelahan data didapatkan p-value $0,001 < \alpha = 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Keeratan hubungan adalah kategori sedang yang bernilai positif dengan hasil 0,443.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antar perilaku *vulva hygiene* dengan gejala infeksi *candidiasis vulvovaginitis* pada mahasiswa putri di asrama dengan tingkat keeratan sedang.

Saran: Peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih banyak faktor risiko yang bisa menyebabkan terjadinya gejala infeksi *candidiasis vulvovaginitis* pada mahasiswa putri keperawatan.

Kata Kunci: *vulva hygiene – candidiasis vulvovaginitis – mahasiswa xvii + 104 halaman + 10 tabel + 2 skema +17 lampiran*

Kepustakaan : 63, 2016-2024

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Perilaku *vulva hygiene* adalah tindakan merawat dan menjaga kesehatan reproduksi bagian luar untuk mencegah terjadinya infeksi traktus genitalis. infeksi yang terjadi pada vulva dapat disebabkan karena kurangnya personal hygiene pada wanita seperti memakai celana yang terlalu ketat, jarang mengganti celana dalam, dan menggunakan produk kewanitaan secara berlebihan¹. Dampak perilaku *vulva hygiene* yang buruk menyebabkan munculnya infeksi saluran reproduksi serta kemungkinan kanker yang menyebar meluas pada uterus².

Candidiasis vulvovaginitis merupakan infeksi saluran reproduksi yang disebabkan oleh jamur sehingga vulva dan mukosa vagina mengalami peradangan. Infeksi *candidiasis vulvovaginitis* ini menimbulkan gejala keputihan berwarna kekuningan seperti parut keju yang disertai dengan rasa gatal dan berbau³. Infeksi ini terjadi karena adanya pertumbuhan *candidiasis vulvovaganitis* yang tidak terkendali³. infeksi *candidiasis Vulvovaginitis* salah satu permasalahan kesehatan wanita di dunia yang menginfeksi 75% wanita setidaknya sekali dalam seumur hidup³. Sekitar 138 juta wanita di seluruh dunia mengeluhkan infeksi *candidiasis*. Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) di indonesia paling banyak ditemukan pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%)⁴.

Hasil wawancara didapatkan dari 10 mahasiswa terdapat 5 mahasiswa yang masih melakukan perilaku vulva hygiene yang kurang. 5 orang tersebut 3 diantaranya mengarah pada gejala infeksi *candidiasis vulvovaginitis*

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif-korelasi dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan gejala infeksi *candidiasis vulvovaginitis* pada mahasiswa putri di Asrama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-17 Maret 2025 di Asrama putri STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 responden mahasiswa putri yang tinggal di asrama dengan pengambilan data mengguankan *total sampling*.

HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karateristik Responden Mahasiswa Putri di Asrama STIKES Bethesda Yogyakarta

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
Usia 17-20 tahun	41	58.6
Usia 21-25 tahun	28	40.0
Usia 26-28 tahun	1	1.4
Jumlah	70	100.0
Tingkat	Frekuensi	Presentase
Tingkat 1	26	37.1
Tingkat 2	18	25.7
Tingkat 3	8	11.4
Tingkat 4	9	12.9
Profesi Ners	9	12.9
Jumlah	70	100

Sumber: Data primer terolah, 2025

Analisis: Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 70 responden sebagian besar berusia 17-20 tahun sebanyak 4158.6% sedangkan usia 26-27 tahun adalah jumlah yang paling sedikit 1 (1.4%) responden. Mayoritas responden adalah

mahasiswa tingkat 1 dengan jumlah 26 (37.1%) responden sedangkan tingkat 3 adalah jumlah yang paling sedikit 8 (11.4%) responden.

b. Variabel penelitian

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku *Vulva Hygiene* dengan Gejala Infeksi *Candidiasis Vulvovaginitis* Mahasiswa Putri di Asrama STIKES Bethesda Yogyakarta

Perilaku Vulva Hygiene	Frekuensi	Presentase
Baik	50	71.4
Cukup	20	28.6
Jumlah	70	100.0
Gejala Infeksi Candidiasis Vulvovaginitis	Frekuensi	Presentase
Tidak ada gejala	55	78.6
Gejala ringan	11	15.7
Gejala sedang	4	5.7
Jumlah	70	100.0

Sumber: Data primer terolah, 2025

Analisis: sebagian besar didapatkan perilaku *vulva hygiene* terbanyak berada pada kategori baik, dengan jumlah 50 (71.4%) responden sedangkan yang paling sedikit adalah perilaku vulva hygiene cukup dengan frekuensi 20 (28.6%) responden.

Sebagian besar gejala infeksi *candidiasis vulvovaginitis* paling banyak ditemukan dalam kategori tidak ada gejala dengan jumlah 55 (78.6) responden sedangkan gejala sedang adalah gejala yang paling sedikit yaitu 4 (5.7%) responden.

2. Analisis bivariat

Tabel 3. Hubungan Perilaku *Vulva Hygiene* dengan Gejala Infeksi *Candidiasis Vulvovaginitis* pada Mahasiswa Putri di Asrama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Perilaku <i>vulva hygiene</i>	Gejala Infeksi <i>Candidiasis Vulvovaginitis</i>			Total	<i>p-</i> <i>value</i>	α	<i>Correlation coefficient</i>
	Tidak ada gejala	Gejala ringan	Gejala sedang				
	Baik	45	4	1	50		
Cukup	10	7	3	20			
Total	55	11	4	70			

Sumber: Data primer terolah, 2025

Analisis: Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* secara komputerisasi dengan menggunakan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan *p-value* = 0,001 lebih kecil $\alpha = 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis *alpa* (H_0) diterima ada hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan gejala infeksi *candidiasis vulvovaginitis* pada Mahasiswa Putri di Asrama STIKES Bethesa Yakkum Yogyakarta Tahun 2025. Nilai contingency coefficient yaitu sebesar 0,443 berada dalam rentang kategori 0,40-0,599 sehingga dapat disimpulkan bahwa keeratan hubungan antara variabel berkorelasi sedang.

B. Pembahasan

Vulva hygiene merupakan tindakan yang dilakukan untuk menjaga dan merawat organ kewanitaan dengan membersihkan area luar dan daerah sekitarnya⁵. Individu yang menjaga dan merawat alat reproduksi eksternal dengan baik mencegah munculnya gangguan kesehatan pada organ reproduksi seperti keputihan, infeksi alat reproduksi, serta kemungkinan terjadinya kanker⁵. individu yang memiliki perilaku *vulva hygiene* yang cukup tidak hanya di pengaruhi karena memiliki pengetahuan yang baik namun terdapat beberapa faktor yaitu budaya, lingkungan, kepercayaan serta motivasi dari diri sendiri⁶.

Perilaku *vulva hygiene* yang baik memungkinkan individu untuk merawat kebersihan organ genital dan area sekitarnya, serta menjaga organ genital tetap kering dan tidak lembap⁷. Kondisi kering pada organ genital dapat mengurangi risiko pertumbuhan bakteri, jamur, dan parasit, praktik kebersihan vulva yang baik membantu menjaga organ genital tetap bersih dan tidak mengganggu keseimbangan flora normal serta pH keasaman organ genital⁷.

Gejala infeksi *candidiasis vulvovaginitis* merupakan gejala yang dapat terjadi karena kurangnya pertahanan pertama yang melindungi area genital dari infeksi, dibandingkan daerah yang lain⁸. Kejadian *candidiasis vaginalis* terjadi karena kurangnya motivasi dalam menjaga higenitas vagina yang menyebabkan kondisi vagina dalam kondisi lembab sehingga vulva yang lembab dapat mempermudah invasi dan kolonisasi pertumbuhan candida⁴. Gejala gatal merupakan keluhan yang utama dari 90% wanita dengan *candidiasis vulvovaginitis*⁹. Sebanyak 35-40% dari semua wanita akan mengeluhkan gatal pada vagina. Selain itu juga didapatkan keluhan munculnya warna cairan tubuh seperti putih susu¹⁰.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan gejala infeksi *candidiasis vulvovaginitis* dengan korelasi bersifat sedang. Individu dengan perilaku *vulva hygiene* yang kurang dapat terjadi karena kurangnya motivasi dan minat dalam melakukan sesuatu sehingga menyebabkan infeksi saluran reproduksi. Motivasi individu dalam melakukan sesuatu didukung karena adanya keberhasilan dan pemuasaan diri seseorang, minat terhadap sesuatu dan keinginan menjadi faktor melakukan *vulva hygiene* tanpa adanya yang menyuruh sesuai dengan pengetahuannya¹¹.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian rentang hubungan antara perilaku vulva hygiene dengan gejala infeksi candidiasis vulvovaginitis pada mahasiswa putri di Asrama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025 sebagai berikut

1. Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagian besar responden berusia 17-20 tahun yaitu 47 responden (58.6%) dan karakteristik berdasarkan tingkat sebagian besar responden tingkat 1 yaitu 26 responden (37.1%)
2. Hasil penelitian berdasarkan pada perilaku *vulva hygiene* adalah sebagian besar responden berada pada kategori baik dengan jumlah 50 responden (71.4%). Sedangkan berdasarkan gejala infeksi *candidiasis vulvovaginitis* sebagian besar responden berada pada kategori tidak ada gejala dengan jumlah 55 responden (78.6%)
3. Tingkat keeratan hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan gejala infeksi candidiasis vulvovaginitis pada mahasiswa 0,443 dapat diinterpretasikan memiliki tingkat keeratan korelasi sedang.

B. Saran

1. Bagi Asrama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi Asrama STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, menjadi pertimbangan dalam memberikan motivasi dan bimbingan pada mahasiswa untuk mengubah perilaku *vulva hygiene*.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan perilaku *vulva hygiene* dengan cara sikap dan tindakan yang sesuai dengan pengetahuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD., NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Wakil Ketua I bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns, M.Kep., Ph.D selaku Ketua penguji
5. Ibu Resta Betaliani Wirata, S.Kep., Ns., MSN selaku Ketua penguji I
6. Ibu Oktalia Damar P, S.Kep., Ns., MAN selaku Pengaji II dan pembimbing

DAFTAR PUSTAKA

1. Berliana, P. R. (2018). Hubungan Perilaku Vulva hygiene dengan Kejadian Keputihan di SMP 2 Mejore Kudus. *Prosading Hefa*, P.ISSN 2581-2270.
2. Humairoh, F., Musthofa, B. S., & Widagdo , L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Panti Asuhan di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. *Kesihatan Mayarakat*, Vol.6 No.1.
3. Sijid , S., zulkairnain, & Amanda, S. S. (2021). Infeksi Candidiasis Vulvovaginalis pada Mukosa Vagina yang disebabkan oleh Candida. *Teknosains*, vol.15 No.1.
4. Sari, D. P., & Badar M. (2019). Hubungan Hygenitas Vagina dengan Kejadian Candidiasis Vaginalis pada Remaja di Puskemas Tanjung Sengkuang Kota Batam. *Prosiding SainsTeKes*, Vol.1.
5. Fitri, J. D. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Vulva Hygiene. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
6. Shintya, L., & Kasenda, G. (2024). Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene saat Menstruasi pada Siswi Sekola Menengah Pertama. *Klabat Journal Of Nursing*, 132-133.

7. Hayuningtyas, R. (2022). Korelasi Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Flour Albus. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 202-203.
8. Destiana, G. (2023). *Gambaran Kebersihan Organ Kewanitaan dan Gejala Vulvovaginitis Subjektif dengan Menggunakan Kuesioner (GHBS) dan (VSQ)* . Bandar Lampung: Universitas Lampung.
9. Suliswati, Anwar, C., Saleh, I., & Salni. (2023). *Respon Imun Tubuh terhadap Kandidiasis Vulvovaginal*. Palembang: Bening media Publishing.
10. Harnindya, D., & Indropo, A. (2016). Studi Retrospektif: Diagnosis dan Penatalaksanaan Kandidiasis. *Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, Vol. 28 No.1.
11. Sembiring, R., & Hutasuhut, R. (2018). Hubungan Motivasi dalam Melakukan Vulva Hygiene sebagai Upaya Pencegahan terjadinya Candidiasis Genitalia. *Jurnal Kultura*, 166-167.